

Kondisi Perumahan Rakyat Kabupaten Nganjuk



Permukiman Kumuh

Pengertian

Kawasan kumuh adalah sebuah kawasan dengan tingkat kepadatan populasi tinggi di sebuah kota yang umumnya dihuni oleh masyarakat miskin. Kawasan kumuh bisa diukur dengan melihat kondisi bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, proteksi kebakaran.

Luas Kawasan Permukiman Kumuh



Sumber: Dinas PRKPP (2023)

Luas kawasan pemukiman kumuh terluas berada di Kecamatan Nganjuk dengan luas sebesar 46,50 ha dari total keseluruhan dengan luas sebesar 131,2 ha.

Persentase Yang Telah Ditangani



Sumber: Dinas PRKPP (2023)

Rumah Tidak Layak Huni

·Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disebut Rutilahu adalah tempat tinggal yang tidak memenuhi syarat kesehatan, keamanan dan sosial:



Dari keseluruhan Rutilahu di Kabupaten Nganjuk yaitu sebesar 11762 unit, hanya sebesar 55,28% yang sudah tertangani atau sejumlah 6502 unit. Penanganan Rutilahu di Kecamatan Bagor mengalami surplus sebesar 762 unit dan menjadi surplus terbanyak di Kabupaten Nganjuk. Sementara Kecamatan Gondang memiliki jumlah Rutilahu yang belum tertangani sebesar 1797 unit dan menjadi jumlah Rutilahu terbanyak yang belum tertangani.

Sumber: Dinas PRKPP (2023)



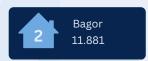
Backlog Perumahan

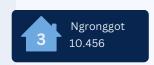


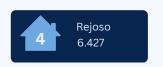
Backlog perumahan dapat diartikan sebagai kondisi kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat. Backlog Perumahan adalah kuantitas rumah yang belum/tidak tertangani.

Top 5 Jumlah Backlog Perumahan Terbanyak Berdasarkan Kecamatan











Jumlah backlog perumahan terbanyak berada di Kecamatan Tanjunganom yaitu sebesar 14.439 unit. Pada urutan selanjutnya terdapat Kecamatan Bagor sebesar 11.881 unit, Kecamatan Ngronggot sebesar 10.456, Kecamatan Rejoso sebesar 6.427 unit, dan Kecamatan Kertosono sebesar 5.026 unit.

Sumber: Dokumen RP3KP (2020)